

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ELEKTRONIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW*

Albiner Marpaung

SMP Negeri 1 Pulau Rakyat, kab. Asahan

Abstract: the purpose of this study is to improve learning outcomes through the jigsaw learning model of control circuits on electronic subjects. Subjects in this study are students of class VII-2 SMP Negeri 1 Pulau rakyat academic year 2016/2017. The results of research in cycle I obtained the average value of students by 75.61 with the percentage of classical learning completeness of 73.61%. The results of research in cycle II obtained the average value of students of 84.93 with the percentage of classical learning completeness of 92.3%. It can be concluded that there is an increase in learning outcomes through jigsaw learning model of the control circuit on the subjects of electronics in students of class VII-2 SMP Negeri 1 Pulau Rakyat academic year 2016/2017.

Keywords: jigsaw, electronics, control circuit

Abstrak: : tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran *jigsaw* tentang rangkaian kontrol pada mata pelajaran elektronika. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-2 SMP Negeri 1 Pulau Rakyat Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 75,61 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 73,61%. Hasil penelitian pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 84,93 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 92,3%.Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran *jigsaw* tentang rangkaian kontrol pada mata pelajaran elektronika pada siswa kelas VII-2 SMP Negeri 1 Pulau Rakyat Tahun Ajaran 2016/2017

Kata kunci: *jigsaw*, elektronika, rangkaian kontrol

Tujuan dari proses pembelajaran diantaranya adalah agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Pendidikan pada dasarnya merupa-

kan usaha pengembangan Manusia SDM, karena pendidikan masih dipandang sebagai sarana dan wahana utama untuk pengembangan SDM yang dilakukan dengan sistematis, programatis dan berjenjang. Namun berdasarkan observasi, menunjukkan masih banyak dijumpai

permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran, antara lain guru kurang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran, guru belum menggunakan model pembelajaran inovatif dan belum memanfaatkan media pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa pasif dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran, permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar yang tidak mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan permasalahan yang muncul, maka untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, peneliti mengambil alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti mengambil langkah dalam proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan salah satu model Pembelajaran *Jigsaw*. Model tersebut termasuk model pembelajaran kooperatif, yang dapat meningkatkan kemampuan menghafal dengan efektif dan menyenangkan. Selain itu model pembelajaran *Jigsaw* juga dapat meningkatkan daya ingat siswa.

METODE

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Pulau Rakyat. Penelitian di laksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017, di mulai dari bulan Pebruari 2017 sampai dengan bulan Mei 2017. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VII-2 SMP Negeri 1 Pulau Rakyat Tahun Ajaran 2016/2017

Penelitian ini dilakukan dengan Penggunaan model Pembelajaran *Jigsaw* guna meningkatkan hasil belajar elektronika tentang rangkaian kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Perencanaan

1. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Membuat skenario pembelajaran .
3. Membuat lembar kerja siswa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan.
5. Mempersiapkan lembar pengamatan yang diperlukan.

Pelaksanaan

Langkah tindakan guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di Siswa Kelas VII-2 adalah: (1) Guru melaksanakan apersepsi, untuk mengetahui kesiapan siswa, (2) Guru melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Jigsaw* guna meningkatkan hasil belajar elektronika tentang rangkaian kontrol.

Observasi

Hasil observasi pada siklus I ini menjadi acuan perbaikan pada siklus berikutnya. Tahap refleksi yang di lakukan mengacu pada siklus I dimana tujuan yang di harapkan belum tercapai. Segala kelemahan-kelemahan dan kekurangan, baik dari sisi guru dan siswa harus di perbaiki dan di tingkatkan

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil Belajar	Nilai
Nilai Terendah	64
Nilai Tertinggi	83
Nilai Rata-Rata	75,61
Persentase Ketuntasan	73,61%

Refleksi

Dari hasil penilaian pada siklus I terdapat 73,61% siswa yang tuntas. Dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Siklus II**Perencanaan**

1. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Membuat skenario pembelajaran .
3. Membuat lembar kerja siswa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan.
5. Mempersiapkan lembar pengamatan yang diperlukan.

Pelaksanaan

Langkah tindakan guru saat melaksanakan kegiatan pembelajaran di Siswa Kelas VII-2 adalah: (1) Guru melaksanakan apersepsi, untuk mengetahui kesiapan siswa, (2) Guru melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Jigsaw* guna meningkatkan hasil belajar elektronika tentang rangkaian kontrol.

Observasi

Siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I yang sebelumnya telah dilaksanakan. Kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I diperbaiki pada siklus II ini. Perencanaan pada siklus II ini

dengan melihat refleksi siklus I sehingga diharapkan siklus II berjalan dengan lebih baik

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil Belajar	Nilai
Nilai Terendah	73
Nilai Tertinggi	92
Nilai Rata-Rata	84,93
Persentase Ketuntasan	92.3%

Refleksi

Dari hasil penilaian pada siklus II terdapat 92,3% siswa yang tuntas. Dengan demikian penelitian pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 75,61 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 73,61%.
2. Hasil penelitian pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 84,93 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 92,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Budimansyah, D. 2002. *Model Pembelajaran dan Penelian Portofolio*. Bandung: Genesindo
- Arikunto, S. 2002. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurdin, M. 2005. *Pendidikan yang Menyebalkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Rahardjo, T., dkk. 2001. *Pendidikan Populer: Panduan Pendidikan Untuk Rakyat*. Yogyakarta: Read Book.
- Rosyada, D. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana

